

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi digital, *self-regulated learning*, dan *reinforcement* positif terhadap *student engagement* dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Purwokerto:

1. Literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement*. Siswa dengan kemampuan literasi digital yang baik lebih mampu mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak dalam kegiatan belajar.
2. *Self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement*. Siswa yang mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk menetapkan tujuan, merencanakan strategi, dan melakukan refleksi, menunjukkan *student engagement* yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.
3. *Reinforcement* positif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement*. Penguatan yang diberikan guru, baik berupa verbal, isyarat nonverbal, maupun bentuk penghargaan konkret, mampu meningkatkan *student engagement* selama pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi

1. Siswa perlu membiasakan diri untuk mencantumkan sumber pada setiap penggunaan gambar, video, atau materi lain dalam tugas, serta mulai menggunakan *platform* penyedia konten berlisensi bebas. Pemahaman mengenai etika dalam bermedia sosial harus ditanamkan sejak dini sebagai bagian dari pembentukan karakter digital yang bijak. Kemampuan merencanakan dan mengatur proses belajar juga penting untuk ditingkatkan, seperti menyusun jadwal belajar dan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Keterampilan ini mendukung efektivitas belajar serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengatur proses belajarnya secara mandiri, seperti penetapan tujuan, pengelolaan waktu, dan refleksi diri. Strategi ini akan memperkuat kemampuan *self-regulated learning* siswa. Penguatan pemahaman mengenai etika penggunaan teknologi dan literasi digital juga perlu diajarkan secara menyeluruh. Guru perlu memberikan pemahaman tentang plagiarisme, pencantuman sumber, serta keamanan data pribadi akan membantu membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dalam lingkungan digital.

3. Sekolah perlu memastikan ketersediaan ruang belajar yang mendukung penggunaan teknologi untuk meningkatkan kenyamanan serta efektivitas kegiatan belajar siswa. Pengembangan program literasi digital harus mencakup tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga aspek etika digital, keamanan siber, dan kemampuan berpikir kritis dalam memilah informasi. Program tersebut sebaiknya terintegrasi dalam mata pelajaran ekonomi agar menjadi bagian dari budaya belajar siswa. Sekolah perlu merancang kebijakan pengembangan profesional guru yang selaras dengan kebutuhan, termasuk pelatihan berbasis praktik, kolaborasi antar guru, serta evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pengajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Proses pengisian kuesioner yang dilakukan secara mandiri oleh responden tanpa pengawasan langsung dari peneliti. Hal ini disebabkan oleh jadwal akademik siswa kelas X yang pada saat pengumpulan data sudah tidak memiliki kegiatan pembelajaran aktif di kelas. Disarankan agar penelitian selanjutnya menyesuaikan waktu pengumpulan data dengan kalender akademik, sehingga pengisian kuesioner dapat dilakukan di bawah pengawasan langsung.